



### Mengoptimalkan Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Mahasiswa Dengan Aplikasi *Duolingo*: Solusi Efektif Dalam Pembelajaran Bahasa

**Ibnu Fikri**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email Korespondensi: [fikriibnu748@gmail.com](mailto:fikriibnu748@gmail.com)

---

Article received: 24 Maret 2025, Review process: 03 April 2025,  
Article Accepted: 19 April 2025, Article published: 23 April 2025

---

#### **ABSTRACT**

Arabic language learning, particularly in speaking skills (*maharah al-kalam*), now faces new challenges in the digital age, which demands more innovative and flexible approaches. This study aims to explore the potential of using the Duolingo application to support the development of Arabic speaking skills. Employing a literature review method, this research examines the features offered by Duolingo and their relevance within the context of Arabic language instruction. The findings indicate that Duolingo offers several advantages, such as personalized learning content, immediate feedback, and a gamified approach that can enhance motivation and provide greater flexibility in the learning process. However, several limitations were identified, including its inability to adequately accommodate dialectical variations and difficulties related to linguistic aspects (such as phonology, vocabulary, and sentence structure) as well as non-linguistic factors (such as culture, teacher quality, teaching methods, and learner characteristics). Additionally, concerns regarding student over-reliance on technology and limited exposure to cultural context also emerged as significant challenges. Therefore, the study recommends further development of Duolingo to be more interactive and integrated with technologies like virtual reality. With such enhancements, Duolingo holds strong potential to become a major innovation in modern Arabic language learning.

**Keywords:** artificial intelligence, duolingo, Arabic language, *maharah al - kalam*

#### **ABSTRAK**

Pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek berbicara (*maharah al-kalam*), kini dihadapkan pada tantangan baru di era digital yang menuntut pendekatan yang lebih inovatif dan fleksibel. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penggunaan aplikasi Duolingo dalam membantu pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini menelaah fitur-fitur yang ditawarkan Duolingo dan bagaimana kesesuaiannya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Hasil kajian menunjukkan bahwa Duolingo menawarkan sejumlah kelebihan, seperti penyajian materi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, pemberian umpan balik secara langsung, serta pendekatan gamifikasi yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan memberikan keleluasaan dalam proses pembelajaran. Meski demikian, terdapat beberapa hambatan dalam penggunaannya, antara lain keterbatasan dalam menangani variasi dialek, serta tantangan dalam aspek kebahasaan (seperti fonologi, kosakata, dan struktur kalimat) maupun aspek nonkebahasaan (seperti unsur budaya, kualitas pengajar,

---

*metode pembelajaran, dan karakteristik peserta didik). Selain itu, kekhawatiran terhadap ketergantungan siswa pada teknologi dan minimnya paparan terhadap konteks budaya turut menjadi catatan penting. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar Duolingo dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih interaktif dan terintegrasi dengan teknologi seperti realitas virtual. Dengan pengembangan tersebut, Duolingo memiliki potensi besar untuk menjadi terobosan penting dalam pembelajaran bahasa Arab di era modern.*

**Kata Kunci:** Kecerdasan buatan, Duolingo, Bahasa arab, Maharah al-kalam

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab memainkan peran strategis yang sangat penting di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, agama, dan politik. Sebagai bahasa utama dalam agama Islam, bahasa Arab berfungsi sebagai kunci untuk memahami Al-Qur'an, hadis, serta literatur keislaman lainnya. Bahasa ini digunakan oleh lebih dari 1,8 miliar Muslim di seluruh dunia dalam beragam aktivitas ibadah dan pendidikan menjadikannya salah satu bahasa paling berpengaruh dalam pendidikan dan kehidupan spiritual umat Islam. Namun, pengaruh bahasa Arab tidak hanya terbatas pada aspek pendidikan dan keagamaan (Ridho, 2023).

Dalam dunia pendidikan, bahasa arab menjadi sarana komunikasi utama di lebih dari 22 negara yang tergabung dalam Liga Arab. Bahasa ini juga diakui sebagai salah satu dari enam bahasa resmi yang digunakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam sidang-sidangnya (Ahmad & SS, n.d.). Fakta ini mencerminkan posisi strategis bahasa Arab dalam hubungan diplomatik internasional, baik dalam upaya kerja sama antarnegara maupun dalam penyelesaian konflik global.

Dalam proses belajar bahasa Arab, terdapat empat keterampilan dasar yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan: mendengar (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*). Keempat kemampuan ini membentuk pondasi utama untuk menguasai bahasa Arab secara menyeluruh (DAHLIANA, 2021). Sehingga setiap mahasiswa yang belajar bahasa arab harus melewati tahap keterampilan tersebut.

Salah satu kendala utama dalam pembelajaran bahasa arab adalah maharotul kalam, rendahnya minat mahasiswa terhadap mata pelajaran tersebut. Kondisi ini semakin diperparah karena bahasa Arab tidak termasuk dalam pelajaran wajib, melainkan hanya dianggap sebagai pelajaran tambahan atau pendukung. Akibatnya, banyak mahasiswa yang belum memiliki keterampilan dasar tentang bahasa Arab. Kurangnya ketertarikan serta minimnya kesadaran akan pentingnya bahasa Arab dalam mendukung pengembangan kemampuan berpikir dan pemahaman keagamaan menjadi tantangan tersendiri bagi para guru. Jika permasalahan ini terus dibiarkan, dikhawatirkan akan berdampak pada rendahnya penguasaan bahasa Arab di kalangan mahasiswa dan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh (Luciana, 2021).

Dengan adanya kemajuan teknologi digital semakin berdampak pada cara belajar bahasa Arab. Aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI) kini banyak digunakan untuk mempermudah akses ke materi pembelajaran. Teknologi ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang untuk

---

mempelajari bahasa Arab dengan lebih praktis, efisien, dan interaktif. Salah satu aplikasi untuk belajar bahasa yang sering digunakan adalah *duolingo*. Terdapat fitur-fitur canggih, seperti pengenalan suara, analisis tata bahasa, serta latihan berbicara dengan asisten virtual (Wijaya et al., 2025). Dengan bantuan aplikasi ini, mahasiswa dapat melatih pelafalan dan memahami struktur kalimat secara lebih akurat.

Duolingo merupakan platform belajar online berasal dari Amerika Serikat. Dikembangkan pertama kali pada tahun 2011 oleh Luis von Ahn dan Severin Hacker. Sejak itu Duolingo tumbuh menjadi aplikasi belajar bahasa yang paling populer di dunia saat ini. Menurut Duolingo Language Learning Report, sekarang Duolingo memiliki lebih dari 500 juta pengguna aktif tersebar di 194 negara.

Platform berbasis AI juga mendukung interaksi yang lebih dinamis adalah Duolingo yang dapat menjawab pertanyaan, memberikan koreksi, serta mensimulasikan percakapan dalam kehidupan sehari-hari (Wijaya et al., 2025). Hal ini membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan berbahasa mereka dalam konteks nyata. Dengan perkembangan ini, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi terbatas pada lingkungan kelas. Siapa pun, di mana pun, dapat mengakses materi berkualitas kapan saja. Duolingo membuka peluang baru bagi siapa saja untuk mempelajari bahasa Arab dengan lebih mudah dan terjangkau.

Signifikansi Penguasaan Teknologi AI seperti *duolingo*, telah menjadi inovasi revolusioner yang mengubah banyak aspek pendidikan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, AI menawarkan solusi yang efisien untuk mengatasi berbagai hambatan yang sebelumnya sulit ditangani dengan pendekatan tradisional. Bahasa Arab, yang dikenal dengan tata bahasanya yang kompleks, sering kali menjadi tantangan besar bagi pelajar. Sistem konjugasi kata kerja yang rumit serta struktur kalimat yang tidak biasa membuat pembelajaran bahasa Arab melalui metode manual terasa lambat dan membosankan (Wekke, 2016).

Sebagaimana halnya dalam kegiatan belajar mengajar pada umumnya, pembelajaran bahasa Arab juga tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Bagi penutur bahasa Indonesia yang menganggap bahasa Arab sebagai bahasa asing, tantangan kebahasaan tentu akan lebih banyak ditemui dan harus diatasi secara mandiri. Secara umum, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab berlaku di seluruh bentuk pembelajaran bahasa Arab, termasuk dalam penguasaan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) (Syarifuddin, 2014).

Permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu aspek linguistik dan nonlinguistik. Permasalahan linguistik mencakup hal-hal seperti fonologi, kosakata, struktur kalimat, dan penulisan. Sementara itu, aspek nonlinguistik mencakup faktor sosial dan budaya, serta unsur-unsur yang terkait langsung dengan proses pembelajaran, seperti kualitas guru, metode pengajaran, penggunaan media, hingga faktor yang berasal dari peserta didik sendiri (Syarifuddin, 2014).

Sebagai contoh, jika seorang mahasiswa mengalami kesulitan dalam maharotul kalam, aplikasi Duolingo dapat secara otomatis menawarkan latihan tambahan yang dirancang khusus untuk memperbaiki kelemahan tersebut. Teknologi serupa juga telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa lain.

---

Grammarly, misalnya, menggunakan AI untuk memperbaiki tata bahasa dan memberikan saran penulisan bagi pengguna bahasa Inggris, sementara Rosetta Stone melatih pelafalan pengguna melalui pengenalan suara. Teknologi ini membantu mahasiswa belajar dengan percaya diri tanpa khawatir melakukan kesalahan di depan pengajar (Rahma, 2025).

Penggunaan Duolingo dalam pembelajaran bahasa Arab menjadikannya lebih relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini (Al-Gifari et al., 2025). Namun, penting untuk dicatat bahwa teknologi ini hanyalah alat bantu. Kehadiran pengajar manusia tetap esensial untuk memberikan pemahaman budaya dan nilai-nilai yang melekat pada bahasa Arab.

Hambatan yang Dihadapi mahasiswa Bahasa Arab, Meskipun teknologi telah membuka banyak peluang, pembelajaran bahasa Arab tetap menghadapi sejumlah tantangan yang tidak dapat diabaikan. Salah satu hambatan utama adalah keberagaman dialek dalam bahasa Arab. Bahasa ini memiliki berbagai variasi dialek regional, seperti dialek Mesir, Levant, dan Teluk. Sementara itu, bahasa Arab formal atau fusha yang digunakan dalam media massa dan dokumen resmi jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Hal ini membuat mahasiswa sering merasa bingung mengenai bahasa mana yang harus mereka pelajari terlebih dahulu (Ikhwan & Aan, 2025).

Selain hambatan linguistik, mahasiswa juga sering menghadapi tantangan budaya. Bahasa Arab sangat terkait dengan tradisi dan nilai-nilai masyarakat Arab, yang sering kali sulit dipahami oleh mahasiswa dari luar budaya tersebut. Banyak ungkapan idiomatik dalam bahasa Arab yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang konteks budaya tertentu. Misalnya, ungkapan dalam puisi klasik sering kali tidak relevan dalam situasi percakapan sehari-hari, tetapi tetap penting untuk memahami budaya Arab secara keseluruhan (Harahap et al., 2024).

tantangan lain muncul dari keterbatasan akses teknologi, yaitu tidak semua mahasiswa memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai, terutama di negara berkembang. Selain itu, kompleksitas sistem penulisan bahasa Arab yang berbeda dari alfabet Latin sering kali membuat mahasiswa merasa kewalahan (Umam & Nada, 2021). Sistem penulisan dari kanan ke kiri dan aturan gramatikal yang kompleks sering kali menurunkan rasa percaya diri pelajar, sehingga mereka kehilangan motivasi untuk belajar.

Pengalaman mahasiswa di era digital menunjukkan bahwa teknologi saja tidak cukup untuk mengatasi hambatan ini. Banyak mahasiswa merasa bahwa pendekatan berbasis AI tidak mampu menangkap nuansa budaya dan emosional yang penting dalam pembelajaran bahasa (Amelia et al., 2022). Oleh karena itu, kombinasi antara teknologi AI dengan interaksi langsung antara mahasiswa dan pengajar sangat diperlukan. Dengan pendekatan yang lebih holistik, mahasiswa tidak hanya dapat menguasai bahasa Arab secara teknis tetapi juga memahami konteks budaya yang melekat pada bahasa ini (Indahnur & Nur, 2024).

Selain itu, pengembangan teknologi yang lebih inklusif, seperti aplikasi yang dapat digunakan secara offline atau perangkat dengan harga terjangkau, sangat penting untuk memperluas akses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran

---

bahasa Arab dapat menjadi lebih merata dan inklusif di berbagai lapisan masyarakat (Magdalena, 2021). Ada beberapa studi tentang maharotul kalam, seperti konsep pengajaran maharotul al kalam pada tingkat pemula (Amin, 2023), meningkatkan maharotul al kalam melalui power poin (KASRIATIN, 2023) dan pelatihan berbahasa arab melalui keterampilan berbicara (Meishanti et al., 2020) beberapa penelitian yang telah disebutkan hanya memberikan informasi tentang meningkatkan dan pelatihan maharotul kalam, tetapi belum ada penelitian yang membahas optimalisasi pembelajaran maharotul kalam melalui aplikasi duolingo. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan alternatif pembelajaran maharotul kalam.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (library research) untuk menganalisis optimalisasi pembelajaran maharah al-kalam melalui aplikasi Duolingo bagi mahasiswa. Data dikumpulkan dari sumber yang relevan, seperti artikel jurnal terindeks nasional, buku, laporan penelitian, dan publikasi ilmiah yang membahas topik seperti analisis pembelajaran bahasa arab dan pembelajaran berbasis teknologi. Kriteria pemilihan sumber mencakup publikasi yang telah diterbitkan, membahas secara spesifik penerapan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa, serta berasal dari jurnal bereputasi yang telah melalui proses peer review.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur menggunakan kata kunci spesifik pada basis data seperti Google Scholar. kemudian diseleksi berdasarkan relevansi dan diklasifikasikan menurut tema utama, seperti pembelajaran maharah al-kalam, keunggulan aplikasi duolingo, hambatan pembelajaran maharah al-kalam, dan dampaknya terhadap pembelajaran bahasa Arab. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema dan pola utama, dengan langkah-langkah seperti membandingkan hasil penelitian, mengklasifikasikan data berdasarkan jenis teknologi yang digunakan, dan mengevaluasi potensi serta tantangan penerapan AI melalui studi kasus atau laporan relevan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data sekunder tanpa verifikasi lapangan, sehingga hasilnya bersifat konseptual dan ditujukan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan mengoptimalkan pembelajaran maharah al-kalam mahasiswa dengan aplikasi duolingo: solusi efektif dalam pembelajaran bahasa, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Kemampuan Berbahasa

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran bahasa arab adalah rendahnya keterampilan maharah al - kalam atau keterampilan berbicara mahasiswa. Untuk mengatasi hal ini penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran menjadi penting, terutama dalam membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Agar pemanfaatan teknologi tersebut

---

efektif, mahasiswa perlu memahami cara menggunakannya dengan tepat dalam meningkatkan maharah al – kalam (Azzahra & Sukma, 2024).

Penggunaan aplikasi Duolingo telah membawa perubahan besar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab, terutama dalam pembelajaran maharatul kalam. Berbagai inovasi fitur di dalamnya menjadikan proses belajar lebih efisien, interaktif, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Beberapa fitur memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbicara, seperti Speaking Exercises, Spaced Repetition, dan Duolingo Max (Isnaini et al., 2021).

Duolingo dikembangkan untuk berinteraksi secara alami dengan pengguna, memungkinkan mereka berlatih berbicara dalam berbagai konteks sehari-hari. Dengan dukungan teknologi pemrosesan bahasa alami (NLP), Duolingo dapat memahami isi percakapan dan merespons dengan relevan, sehingga membantu pengguna meningkatkan kefasihan berbahasa. Selain itu, Duolingo juga memberikan umpan balik secara langsung terhadap kesalahan dalam tata bahasa atau pelafalan, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan cepat.

Salah satu keunggulan utama Duolingo adalah fleksibilitasnya, di mana pengguna dapat berlatih kapan pun dan di mana pun tanpa memerlukan pendampingan langsung dari tutor. Teknologi ini juga dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan setiap pelajar, memungkinkan mereka belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing (Supriadi & Priyanti, n.d.). Dengan terus berkembangnya AI, Duolingo berbahasa Arab menjadi sarana yang sangat membantu dalam mempercepat penguasaan bahasa secara praktis dan menyenangkan.

Teknologi berbasis AI seperti Duolingo telah terbukti efektif sebagai alat pembelajaran bahasa, berdasarkan hasil penelitian. Dengan pelajaran singkat dan cepat, pengguna bisa mengumpulkan poin, membuka level baru, dan secara bertahap menguasai kemampuan komunikasi sehari-hari (Tarumasely et al., 2024). Aplikasi ini menggabungkan pendekatan pengajaran berbasis riset dengan konten yang menarik, untuk menghadirkan kursus yang membantu meningkatkan kemampuan membaca, mendengarkan, dan berbicara secara efektif.

Selain itu, Duolingo juga memudahkan pengguna membentuk kebiasaan belajar bahasa lewat fitur-fitur seperti permainan, tantangan seru, dan pengingat dari maskotnya yang ramah. Dengan menggabungkan teknologi AI dan ilmu bahasa, pelajaran yang disajikan pun disesuaikan dengan level dan kecepatan belajar masing-masing pengguna, sehingga proses belajar menjadi lebih cepat dan efisien.

Selain Duolingo, platform seperti Memrise mengintegrasikan video interaktif dari penutur asli untuk membantu mahasiswa melatih pelafalan. Teknologi AI ini memungkinkan mahasiswa mendengar variasi pengucapan dari berbagai dialek Arab (Ikhwan & Aan, 2025). Dengan demikian, mereka tidak hanya berbicara lebih fasih, tetapi juga memahami perbedaan budaya dalam komunikasi, menjadikan pembelajaran lebih komprehensif dan kontekstual.

## **2. Fleksibilitas dalam Pembelajaran maharah al-kalam**

Aplikasi Duolingo juga memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam proses pembelajaran maharah al kalam. memungkinkan mahasiswa belajar kapan saja dan di mana saja, tanpa terikat pada jadwal formal. Saat ini, banyak aplikasi

---

pembelajaran bahasa Arab yang dirancang untuk mendukung lingkungan non-formal, seperti kursus daring dan pembelajaran mandiri. memungkinkan mahasiswa belajar bahasa Arab secara mandiri tanpa perlu pengawasan langsung dari seorang pengajar.

Duolingo menawarkan pengalaman pembelajaran bahasa yang mendalam dengan fokus utama pada keterampilan berbicara. Aplikasi ini memanfaatkan tiga fitur utama untuk membantu pengguna meningkatkan kemampuan berbicara mereka secara efektif dan menyenangkan: pengenalan suara, umpan balik waktu nyata, dan analisis pola ucapan. Teknologi pengenalan suara canggih Duolingo mendengarkan bagaimana Anda mengucapkan kata-kata dan memberikan umpan balik langsung untuk membantu memperbaiki pengucapan Anda. Selain itu, aplikasi ini juga memeriksa lebih dari sekadar pengucapan kata-kata, melainkan juga ritme, intonasi, dan kefasihan Anda, memberikan tips untuk meningkatkan cara Anda berkomunikasi (*Latihan Berbicara Duolingo: Tips Untuk Meningkatkan Pengucapan Anda*, n.d.).

Dengan fitur-fitur ini, Duolingo tidak hanya membuat belajar bahasa menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga efektif, cocok untuk semua level pembelajar, baik yang baru mulai atau yang sudah mahir. Semua elemen ini bekerja sama untuk membantu Anda menjadi pembicara yang lebih percaya diri dan terampil.

### **3. Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar**

Aplikasi pembelajaran berbasis AI menjadi salah satu faktor utama yang meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa. Aplikasi seperti Duolingo menggunakan fitur gamifikasi, termasuk tantangan harian, sistem poin, serta penghargaan berbentuk lencana (*achievement badges*), untuk membuat proses belajar lebih menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya membantu mahasiswa tetap termotivasi tetapi juga mendorong mereka untuk belajar secara konsisten setiap hari.

Platform AI berbasis percakapan seperti Duolingo juga memainkan peran penting dalam membangun keterlibatan mahasiswa. Melalui interaksi langsung, mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan tentang tata bahasa atau meminta contoh kalimat dalam situasi tertentu. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka (Mahendra et al., 2024).

Data survei dari EdTech Global menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan teknologi pembelajaran berbasis AI memiliki tingkat motivasi belajar 45% lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang menggunakan metode konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi ke dalam pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna (Wang et al., 2023).

### **4. Tantangan Implementasi AI Seperti Duolingo dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Walaupun teknologi berbasis AI seperti Duolingo menawarkan berbagai manfaat dalam pembelajaran bahasa Arab, implementasinya tetap menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah

---

ketergantungan mahasiswa pada teknologi (Khusni et al., 2024). Ketergantungan ini dapat mengurangi kemampuan mahasiswa untuk berpikir analitis, terutama dalam memahami bahasa Arab klasik (fusha), yang memiliki tata bahasa lebih kompleks dibandingkan bahasa Arab modern. Mereka mungkin kehilangan kesempatan untuk mendalami struktur bahasa yang penting, khususnya dalam memahami teks klasik seperti Al-Qur'an dan literatur sastra Arab.

Terkait keterbatasan dalam pendalaman materi melalui penggunaan aplikasi ini, ditemukan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan Duolingo hanya untuk tujuan tertentu dan tidak mengeksplorasi seluruh fitur yang disediakan. Selain itu, banyak dari mereka tidak memanfaatkan fungsi-fungsi aplikasi secara optimal. Contohnya, ketika menggunakan Duolingo, sejumlah mahasiswa tidak memperhatikan umpan balik atau koreksi atas kesalahan mereka, melainkan lebih fokus menebak-nebak jawaban agar bisa segera naik ke level berikutnya (Salsabila et al., 2024).

Selain itu, keterbatasan Duolingo dalam menangkap konteks budaya dan idiom juga menjadi kendala. Teknologi ini sering kali gagal memahami makna idiomatik dan nuansa budaya yang melekat pada bahasa Arab. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahpahaman saat mahasiswa mencoba menggunakan bahasa tersebut dalam interaksi nyata.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran berbasis hibrida yang menggabungkan teknologi dengan interaksi langsung antara mahasiswa dan pengajar (Mafaakhir & Muhlisin, 2024). Duolingo dapat digunakan untuk membantu mahasiswa mempelajari dasar-dasar dalam pembelajaran maharah al-kalam, sementara pengajar manusia memberikan pemahaman mendalam tentang budaya dan sastra Arab. Pendekatan ini memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya menguasai aspek teknis bahasa, tetapi juga mampu memahami nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap teknologi masih menjadi tantangan di berbagai daerah, terutama di negara berkembang. Banyak mahasiswa yang belum memiliki perangkat yang memadai atau koneksi internet yang stabil untuk mengakses aplikasi berbasis kecerdasan buatan seperti Duolingo. Kondisi ini menyebabkan kesenjangan dalam pembelajaran, di mana tidak semua mahasiswa dapat merasakan manfaat teknologi secara merata.

Untuk mengatasi hambatan ini, para pengembang teknologi perlu menghadirkan solusi yang lebih inklusif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menciptakan aplikasi yang dapat berfungsi secara offline, sehingga mahasiswa tetap bisa belajar tanpa ketergantungan pada koneksi internet. Selain itu, optimalisasi aplikasi agar dapat berjalan pada perangkat dengan spesifikasi rendah juga menjadi langkah penting, sehingga lebih banyak pengguna dapat mengaksesnya tanpa kendala teknis.

Dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah dan organisasi pendidikan, juga diperlukan untuk menyediakan fasilitas teknologi yang lebih merata. Program subsidi perangkat atau pengembangan infrastruktur digital di daerah terpencil dapat menjadi solusi jangka panjang. Dengan pendekatan yang

---

tepat, hambatan akses teknologi dapat diminimalkan, memungkinkan lebih banyak mahasiswa menikmati manfaat pembelajaran berbasis AI secara adil dan merata.

Implementasi kecerdasan buatan (AI) seperti aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa Arab telah memberikan dampak positif yang besar, mulai dari peningkatan kemampuan berbicara, fleksibilitas belajar, hingga motivasi mahasiswa yang lebih tinggi (MR, 2024). Namun, tantangan seperti ketergantungan teknologi, kesulitan memahami konteks budaya, dan hambatan akses teknologi tetap menjadi kendala yang harus diatasi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dengan pengajaran langsung dari pengajar manusia menjadi solusi yang efektif untuk memastikan pembelajaran bahasa Arab.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan seperti Duolingo dalam pembelajaran maharah al-kalam bahasa Arab memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas proses belajar. Dengan fitur-fitur interaktif seperti pengenalan suara, koreksi otomatis, serta materi yang dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing mahasiswa, proses pembelajaran menjadi lebih personal, fleksibel, dan efektif. Selain membantu memperluas akses pendidikan di wilayah dengan keterbatasan tenaga pengajar, Duolingo juga menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui unsur gamifikasi. Meski demikian, keterbatasan teknologi dalam memahami konteks budaya dan ekspresi idiomatik menegaskan bahwa peran guru masih sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih utuh dan mendalam.

Sebagai implikasi dari temuan ini, penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang menggabungkan pemanfaatan teknologi digital dengan pendekatan konvensional. Duolingo sebaiknya diposisikan sebagai pendukung proses belajar, bukan sebagai pengganti interaksi langsung antara pengajar dan pelajar. Ke depannya, eksplorasi terhadap penggunaan teknologi imersif seperti virtual reality (VR) dan augmented reality (AR) menjadi peluang yang menjanjikan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kontekstual dan menyenangkan. Penelitian ini memberikan kontribusi awal bagi perancangan model pembelajaran bahasa Arab yang adaptif, kontekstual, dan selaras dengan kebutuhan zaman, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbicara.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada semua yang mendukung dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada mahasiswa uin imam bonjol padang prodi pendidikan bahasa arab dan tim sibac-sip yang memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Terima kasih kepada fasilitator yang telah mengarahkan peneliti membuat laporan, juga berterima kasih kepada IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam selaku wadah untuk menerbitkan karya penelitian ini.

---

---

**DAFTAR RUJUKAN**

- Afriyadi, H., Hayati, N., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arrofah, Ghina Aulia Putri. *Penggunaan Chatgpt dalam Pembuatan Karya Ilmiah Dosen Universitas Islam Indonesia Ditinjau dari UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dan Maqāsid Syari'ah*. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2024.
- Djollong, A. F., Muslih, M., Lutfi, M., Romdon, M. A., Budiana, I., Kurdi, M. S., ... & Mubarok, M. (2024). *Pendidikan Agama Islam dalam Era Society 5.0*. PT. Penerbit Qriset Indonesia.
- Hadian, Tantan, M. Pkim, and Eneng Rahmi. *Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan*. Edu Publisher, 2023.
- Hafid, Wasil, Kristina Imron, and Qoim Nurani. "Analisis Artificial Intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT) terhadap Aplikasi Scratch sebagai media pembelajaran bahasa Arab di smart Society 5.0." *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*. Vol. 1. No. 1. 2025.
- Harahap, Pangulian, Rana Khairiyah, and Sahkholid Nasution. "Analisis Tantangan Bahasa dan Budaya dalam Penerjemahan Teks Arab di Media Sosial." *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab* 6.2 (2024): 102-117.
- Hasanah, Ushie Uswatun, et al. "Pemikiran KH Ahmad Dahlan tentang pendidikan dan relevansinya dengan pendidikan kontemporer." *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.4 (2024): 160-177.
- Hasmidar, S. Pd, et al. *Mengenal Bahasa Indonesia*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.
- Ikhwan, Subaiki, and Milki Aan. *Artificial Intelligence (AI) dan Pendidikan Bahasa Arab: Sebuah Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab*. Penerbit Abdi Fama, 2025.
- Indriana, Pathul. "Model Pembelajaran di Era Society 5.0 BAB." *Model Pembelajaran Di Era Society 5* (2024): 31.
- Islam, P. P. A. H. *Islamofobia dan Pendidikan Bahasa Arab di Amerika: Sebuah Pengantar Pandangan Awal Hubungan Islam dan Bahasa Arab*.
- MR, Ilham. *Penggunaan Media Teknologi Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri*. Diss. IAIN Parepare, 2024.
- Mustofa, Syaiful. *Bahasa Arab dan world class university*. UIN Maliki Press, 2021.
- Rahma, Fauzia. "Menulis Kreatif Mahasiswa Bipa Melalui Peran Tokoh Abnormal." *Dimensi Kreatif Dalam Pembelajaran BIPA* (2025): 115.
- Rahmatulummah, Alia, and Sekar Anugrah Resky. "Eskalasi konflik Iran-Israel di Damaskus: Implikasi terhadap stabilitas keamanan regional dan global." *Jurnal Hubungan Luar Negeri* 9.1 (2024): 49-68.
- Ridho, Ahmad. "Kontribusi Bahasa Arab Di Media Massa dalam Penyebaran Dakwah Islam." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* 1.2 (2023): 269-281.
- Rohmawaty, Evy Nur, et al. "Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 4.3 (2024): 316-328.

- Sobriyah, Sofiatius, and Muhammad Fauzen Adiman. "Peluang dan Tantangan Artificial Intelligence (AI) terhadap Pembelajaran Maharotul Kalam." *Indonesian Research Journal on Education* 4.4 (2024): 2790-2793.
- Sulianta, Feri. *Social Informatics: Kajian Interaksi Teknologi & Masyarakat*. Feri Sulianta, 2024
- Ummah, Izzatul, et al. "Strategi Pembelajaran Berbasis AI dalam Menunjang Prestasi Akademik Siswa." *Seminar Nasional Paedagogia*. Vol. 4. No. 1. 2024.
- Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan di Indonesia. *Kemdikbud*, 4(2), 1-7.
- Ahmad, N. F., & SS, M. A. (n.d.). *Faktor-Faktor Penunjang Dan Penghambat Dalam Mempelajari Bahasa Arab*.
- Al-Gifari, R. A., Rahmawati, S. U., & Susiawati, W. (2025). Efektivitas Aplikasi Duolingo dalam Pembelajaran Mufradat di MTs Islamiyah Ciputat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 5989-5998.
- Amelia, R., Saputro, A. I., & Purwanti, E. (2022). *Internalisasi Kecerdasan Iq, Eq, Sq Dan Multiple Intelligences Dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Pendekatan Psikologis)*: ID. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 7(02), 34-43.
- Amin, B. (2023). Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula. *Jurnal Seumubeuet*, 2(1), 39-48.
- Azzahra, M., & Sukma, K. (2024). Analisis Penggunaan Metode Mubasyarah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Pada Siswa Kelas X Darul Quran Kubang. *Uluwul Himmah Educational Research Journal*, 1(2), 93-104.
- DAHLIANA, D. (2021). *Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Kaidah Nahwu Melalui Tadribat Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di Iain Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Harahap, P., Khairiyah, R., & Nasution, S. (2024). Analisis Tantangan Bahasa dan Budaya dalam Penerjemahan Teks Arab di Media Sosial. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 102-117.
- Ikhwan, S., & Aan, M. (2025). *Artificial Intelligence (AI) dan Pendidikan Bahasa Arab: Sebuah Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab*. Penerbit Abdi Fama.
- Indahnur, S., & Nur, M. A. D. (2024). *Inovasi Penilaian Sastra dalam Buku Bahasa Arab Berbasis Connected Project*. *Journal of Education Research*, 5(4), 4323-4329.
- Isnaini, H. S., Arief, Z. A., & Waspodo, M. (2021). *Monograf Pengembangan Model Pembelajaran Online Dengan Nine Events Of Instruction: Bahasa Inggris Kelas 8*.
- KASRIATIN, K. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharat Al-Kalam) Bahasa Arab Melalui Media Powerpoint Kelas VIII-E MTsN 4 Sidoarjo. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(3), 187-194.
- Khusni, A. R., Mundir, H., Mashudi, H., & Sahlan, H. M. (2024). Revolusi Pembelajaran Agama Islam Di Era Industri 4.0: Peran Kecerdasan Buatan Dalam Menghadirkan Inovasi Pendidikan. *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 4(1), 1-16.
- Latihan Berbicara Duolingo: Tips Untuk Meningkatkan Pengucapan Anda*. (n.d.). Retrieved April 13, 2025, from <https://duolingoguides.com/duolingo-speaking-practice-guide/>

- Luciana, L. (2021). *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Madrasah Ibtidiyah Swasta Madinatussalam, Nurul Fadhillah Dan Hidayatussalam Di Kecamatan Percut Sei Tuan*. UINSU Medan.
- Mafaakhir, A., & Muhlisin, M. (2024). Analisis Implementasi Kebijakan Hybrid Learning pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Gusdur Pekalongan. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 531–538.
- Magdalena, I. (2021). *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Mahendra, G. S., Ohyver, D. A., Umar, N., Judijanto, L., Abadi, A., Harto, B., Anggara, I. G. A. S., Ardiansyah, A., Saktisyahputra, S., & Setiawan, I. K. (2024). *Tren Teknologi AI: Pengantar, Teori, dan Contoh Penerapan Artificial Intelligence di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Meishanti, O. P. Y., Rahmawati, R. D., & Nafingah, N. (2020). Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- MR, I. (2024). *Penggunaan Media Teknologi Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri*. IAIN Parepare.
- Rahma, F. (2025). Menulis Kreatif Mahasiswa Bipa Melalui Peran Tokoh Abnormal. *Dimensi Kreatif Dalam Pembelajaran BIPA*, 115.
- Ridho, A. (2023). Kontribusi Bahasa Arab Di Media Massa dalam Penyebaran Dakwah Islam. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 1(2), 269–281.
- Salsabila, T., Nafilah, N., Patangga, F., Zulfa, S., & Listyaningsih, N. (2024). Literature review: Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Terhadap Motivasi Belajar bahasa inggris. *Jurnal Empati*, 13(4), 302–312.
- Supriadi, S. P., & Priyanti, N. A. (n.d.). *Mengajar Di Era Tiktok: Strategi Jitu Media Pembelajaran Untuk Generasi Z*. Cipta Media Nusantara.
- Syarifuddin, S. (2014). Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (Lpba) Ocean Pare Kediri. *Studi Arab*, 5(1), 1–22.
- Tarumasely, Y., Halamury, M., Sipahelut, J., & Labobar, W. (2024). *Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Teknologi AI; Membaca Perubahan Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa di Indonesia*. Academia Publication.
- Umam, M. K., & Nada, R. K. (2021). *The Complexity of Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic at MIN 1 Yogyakarta | Kompleksitas Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 1 Yogyakarta (Masalah, Kurikulum, Keterlibatan Orang Tua)*. *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language*, 1(2), 167–182.
- Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan di Indonesia. *Kemdikbud*, 4(2), 1–7.
- Wekke, I. S. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Deepublish.
- Wijaya, C. S. P., Bianca, F., & Amelia, M. S. (2025). Artificial Intelligence Sebagai Pendukung Efektivitas Dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 699–705.